

ABSTRAK
PENGARUH PENYULUHAN REMAJA TENTANG PENDIDIKAN SEKS
TERHADAP PENGETAHUAN SEKSUAL PRANIKAH
DI SMKN 1 SAPTOSARI GUNUNG KIDUL

Betty Beney Sahara¹, Atik Badi'ah², Ristiana Eka Ariningtyas³

Latar Belakang: Kebebasan seks pada kalangan remaja makin menggelisahkan. Pergaulan ala berat nampaknya memicu keinginan untuk bergaul bebas antara wanita dengan laki-laki. Budaya barat yang mengutamakan nafsu, menambah berbagai aspek hidup remaja. Mode pakaian, alat kecantikan, gaya rambut dan terutama pergaulan hidup bebas seperti hewan telah menular ke negeri yang beragama ini. Survei yang dilakukan dengan mengambil sampel di beberapa kota besar mulai kawasan Jabotabek (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi) hingga kota-kota seperti Surabaya, Medan, Bandung dan Yogyakarta, memperlihatkan bahwa lebih dari separuh remaja putri sudah dalam kondisi tidak perawan (virgin). Remaja yang bahkan banyak diantaranya mengalami hamil diluar nikah dengan segala implikasinya. Seks sebelum menikah telah dilakukan oleh sejumlah remaja di kota-kota besar tercatat telah melakukan seks pranikah, prosentasenya yaitu di Surabaya tercatat 54%, Bandung 47 %, dan Medan 52 %.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan seks terhadap pengetahuan seksual pranikah pada siswa kelas XI SMKN 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul.

Metode: Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu dengan 2 kali pengukuran. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI SMKN 1 Saptosari Kabupaten Gunung Kidul yang berjumlah 70 orang. Analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Hasil: Sebelum dilakukan pendidikan seks remaja tentang pengetahuan seksual pranikah untuk pengetahuan baik hanya 4 orang (5,7%) dan untuk pengetahuan seksual pranikah setelah diberikan penyuluhan pendidikan seks untuk pengetahuan baik menjadi 32 orang (45,7%). Hasil perhitungan statistik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh *p-value* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

Kesimpulan: ada pengaruh penyuluhan remaja tentang pendidikan seks terhadap pengetahuan seksual pranikah di kelas XI SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul.

Kata Kunci: Pendidikan seks tentang pengetahuan seksual pranikah.

-
1. Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. Dosen POLTEKKES Kemenkes Yogyakarta
 3. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

ABSTRACT

EFFECT OF EDUCATION ON TEEN SEX AWARENESS KNOWLEDGE OF PREMARITAL SEXUAL IN SMKN 1 SAPTOSARI GUNUNG KIDUL

Betty Beney Sahara¹, Atik Badi'ah², Ristiana Eka Ariningtyas³

Background: Freedom of teenage sex in the more disquieting. Intercourse heavy style seems to trigger the desire among women to mix freely with men. Western culture that promotes passion, adding to the various aspects of teen life. Fashion apparel, cosmetics, hairstyles and especially intercourse free live like animals have been transmitted to the religion of this country. Surveys conducted by taking samples at several major cities began Jabotabek area (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi) to cities such as Surabaya, Medan, Bandung and Yogyakarta, showed that more than half of teenage girls already in a condition not a virgin (virgin) . Even many of them teenagers who may be pregnant outside of marriage with all its implications. Sex before marriage has been done by some teenagers. Sex before marriage has been performed by a number of teenagers in big cities have had sex before marriage was recorded, the percentage of 54% recorded in Surabaya, Bandung 47%, 52% and Medan.

Objective: This study aimed to determine the effect of sex education on premarital sexual knowledge in class XI student SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul district.

Methods: This study used a pre-experimental design. The design of the study is a One Group Pretest-posttest design is by two times of measurement. Subjects were students in grade XI SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul, amounting to 70 people. Analysis of the data used is the Wilcoxon Signed Rank Test.

Results: Before the sex education teens about premarital sexual knowledge to good knowledge of only 4 people (5.7%) and for premarital sexual knowledge after being given an extension to the knowledge of good sex education to 32 people (45.7%). The results of statistical calculations using the Wilcoxon Signed Rank Test test p-value obtained of $0.000 < \alpha (0.05)$.

Conclusion: there is the influence of counseling adolescents about sex education on premarital sexual knowledge in class XI SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul.

Keywords: Sex education about premarital sexual knowledge.

-
1. Midwifery Diploma students STIKES A. Yani Yogyakarta
 2. Lecturer POLTEKKES Kemenkes Yogyakarta
 3. Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta